



STATISTIK KRIMINAL PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2021





STATISTIK KRIMINAL
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
2021



STATISTIK KRIMINAL

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2021

No. ISSN : 2407-8891

No. Publikasi : 53000.2250

No. Katalog : 4401002.53

Jumlah halaman : xiv + 54 halaman

Ukuran : 26 cm x 18 cm

Naskah : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Penyunting : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Gambar Kulit : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Diterbitkan oleh : ©BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dicetak oleh : BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENULIS

STATISTIK KRIMINAL

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2021

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Matamira B. Kale, S.Si, M.Si

Penyunting : Indra Achmad Sofian Souri, SST, M.Si

Alberth Christian Lulan, SST., M. Si

Penulis : Dewi Rara, SST

<https://ntt.p3guida>



Kata Pengantar

Statistik Kriminal Nusa Tenggara Timur 2021, publikasi tahunan BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur ini disusun untuk memenuhi kebutuhan konsumen data. Publikasi disusun bersumber dari data Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan laporan dari Lembaga Pemasyarakatan di Nusa Tenggara Timur.

Kepada Kapolda beserta jajaran dan Kepala Lembaga Pemasyarakatan beserta jajaran di Nusa Tenggara Timur yang telah memberikan bantuan sepenuhnya sehingga dapat diterbitkannya buku ini, kami ucapkan terimakasih.

Kami berharap agar publikasi ini dapat bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang mempunyai kewenangan dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan khususnya pembangunan di bidang keamanan. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi pada edisi berikutnya dapat disampaikan secara langsung melalui Bidang Statistik Sosial , BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kupang, Oktober 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Matamira Bangngu. Kale, S.Si, M.Si

Ringkasan Eksekutif

Publikasi Statistik Kriminal Nusa Tenggara Timur 2021 menyajikan gambaran umum mengenai kriminalitas dan banyaknya tambahan narapidana dalam Lembaga Pemasyarakatan di Nusa Tenggara Timur. Data yang disajikan diperoleh dari dua sumber, yaitu data Polda NTT dan laporan bulanan Lembaga Pemasyarakatan yang telah tersedia.

Jumlah kejadian tindak kejahatan selama tahun 2017 tercatat sebanyak 8.529 kasus dan cenderung turun dalam lima tahun terakhir. Jumlah kasus tersebut menurun menjadi 8.098 kasus pada tahun 2018, yang berarti menurun sebesar 5,05 % dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya di tahun 2019, 2020, dan 2021 jumlah kasus turun lagi masing-masing sebanyak 7652, 7.560 dan 7.437. Jumlah tindak kejahatan tahun 2021 merupakan jumlah kasus paling sedikit dalam 5 tahun terakhir. Selama lima tahun terakhir penurunan jumlah kasus tindak kejahatan sebesar 12,80% dalam rentang waktu 2017-2021. Angka *crime clock* NTT periode 2016-2020 cenderung meningkat, dimana pada tahun 2016 sebesar 1° 01 ' 26", kemudian meningkat menjadi 1° 01 ' 37" pada tahun 2017, 1°04'54" pada tahun 2018, 1°04'54" pada tahun 2019 dan meningkat lagi sekitar 16 menit pada tahun 2020. Angka crime rate di NTT pada tahun 2020 sebesar 101 yang berarti dari setiap 100.000 jiwa di Provinsi NTT, 101 orang mempunyai resiko terkena tindak kriminalitas.

Sementara itu, tambahan narapidana di NTT selama tahun 2019 berjumlah 3.513 orang (termasuk pidana kurungan pengganti denda). Jika dilihat menurut jenis kelamin, tambahan Narapidana didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 3.310 orang (94,22 persen). Sementara itu, jika dilihat menurut kelompok umur sebagian besar jumlah tambahan Narapidana adalah kelompok umur dewasa sebanyak 3.251 orang (92,54 persen). Kelompok umur pemuda dan anak-anak relatif kecil yaitu masing-masing 219 orang (6,23 persen) untuk pemuda dan 43 orang (1,22 persen) untuk anak-anak

<https://ntt.bps.go.id>

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	v
Kata Pengantar	iv
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiii
BAB I	1
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Sistematika Penyajian	3
BAB II	5
Penjelasan Teknis	5
2.1 Jenis dan Sumber Data	5
2.2 Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Polda	5
2.3 Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Lembaga Pemasarakatan	7
BAB III Gambaran Umum Kriminalitas	8
Di Nusa Tenggara Timur	8
3.1 Gambaran Umum Tindak Kejahatan di Nusa Tenggara Timur	8
3.1.1 Tindak Kejahatan yang Dilaporkan.....	8
3.2 Tindak Kejahatan yang Diselesaikan	10
3.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock)	13
3.4 Angka Penyelesaian Tindak Pidana (<i>Clearance Rate</i>)	16
3.5 Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia.....	17
3.6 Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang).....	18
3.7 Jenis Tindak Pindana yang menonjol	19

3.2 Tambahan Warga Binaan Pemasyarakatan	21
3.2.1 Tambahan Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Umur	21
3.2.2 Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri	22
LAMPIRAN.....	25

<https://ntt.bps.go.id>

Daftar Gambar

Gambar 1. Jumlah Tindak Kejahatan Yang Dilaporkan (Crime Total) Di Nusa Tenggara Timur 2017-2021	8
Gambar 2. Jumlah Seluruh Tindak Kejahatan (Crime Total) Menurut Kabupaten/Kota Se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2021.....	9
Gambar 3. Jumlah Tindak Kejahatan yang diselesaikan (Crime Cleared) di Provinsi NTT Tahun 2016-2020	10
Gambar 4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Kejahatan (Crime Rate).....	12
Gambar 5. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (Crime Rate) Menurut Kabupaten/ Kota Se- Nusa Tenggara Timur	13
Gambar 6. Perkembangan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock) di Nusa Tenggara Timur 2016- 2020.....	14
Gambar 7. Selang Waktu Terjadinya Tindak Kejahatan (Crime Clock) Menurut Kabupaten/Kota Se Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	15
Gambar 8. Angka Penyelesaian Tindak Kejahatan (Clearance Rate)	16
Gambar 9. Angka Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2019	17
Gambar 10. Jumlah Kejadian Tindak Kejahatan terhadap Fisik Manusia Tahun 2021	18
Gambar 11. Tindak Kejahatan terhadap Hak Milik Tahun 2021.....	19
Gambar 11. Jumlah Tindak Kejahatan yang Menonjol Tahun 2020-2021 .	20

Daftar Tabel

Tabel 1. Tambahan Narapidana *) berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019.....	21
Tabel 2. Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara	22
Tabel 3. Tambahan Tambahan Narapidana menurut Lamanya	23
Tabel 4. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (Crime Total)	26
Tabel 5. Persentase Penyelesaian Tindak Kejahatan (Clearance Rate)	26
Tabel 6. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock)	28
Tabel 7. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (Crime Rate) per 100.000 Penduduk di Provinsi NTT Tahun 2016-2019	29
Tabel 8. Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia	30
Tabel 9. Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) di Provinsi NTT Tahun 2020	31
Tabel 10. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan	32
Tabel 11. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2019	33
Tabel 12. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2019	35
Tabel 13. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2019	37
Tabel 14. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019 ...	39
Tabel 15. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ...	40

xiii | Statistik Kriminal Provinsi Nusa Tenggara Timur 2021

Tabel 16. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ...	41
Tabel 17. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ...	42
Tabel 18. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ...	43
Tabel 19. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ...	44
Tabel 20. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ...	45
Tabel 21. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019 ...	46
Tabel 22. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019 ...	47
Tabel 23. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019 ...	48
Tabel 24. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ...	49
Tabel 25. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ...	50
Tabel 26. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019 ...	51
Tabel 27. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan Kabupaten Rote Ndao.....	52
Tabel 28. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020 ...	53
Tabel 29. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan	54

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Visi pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu; “NTT Bangkit Menuju Masyarakat Sejahtera dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Itu berarti, bahwa muara dari semua upaya yang sudah dirancang oleh pemerintah dan segenap dukungan seluruh elemen masyarakat Nusa Tenggara Timur adalah Kesejahteraan. Kesejahteraan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, lebih lanjut disebut sebagai kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara sehingga mampu hidup layak dan mengembangkan diri, sekaligus menjalankan fungsi sosialnya. Berkaitan dengan capaian pembangunan dari ketiga aspek kebutuhan tersebut, kebutuhan spiritual menjadi aspek yang sulit terukur dan hanya dapat dirasakan diantaranya rasa aman, penghargaan atas diri dan hubungan vertikal terhadap Sang Pencipta.

Peran penting dalam aspek spiritual dan sosial dari sisi pemerintah adalah rasa aman bagi warga negara. Meskipun hal ini tidak terjabarkan langsung dalam visi pemerintahan, tetapi secara eksplisit kedua hal tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan kesejahteraan. Kesejahteraan membutuhkan kehidupan yang aman demi pembangunan masyarakat dan pembangunan masyarakat seutuhnya menghasilkan rasa aman. Upaya- upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan baik kebutuhan material dan mewedahi ruang sosial bagi masyarakat, idealnya melahirkan rasa aman bagi

masyarakat. Begitupun, pemerintah berkewajiban memberi rasa aman demi lancarnya proses pembangunan masyarakat.

Statistik dan beberapa indikator untuk aspek material dan fungsi sosial sudah banyak ditemui dan melekat sehari-hari dalam pengelolaan pemerintahan. Namun, untuk statistik dan indikator terkait rasa aman belum banyak digunakan dalam upaya memahami situasi dan kondisi daerah. Lembaga kepolisian menyajikan beberapa indikator-indikator sebagai bentuk laporan internal dan kebutuhan analisis dalam institusi. Gambaran kondisi pelaku kejahatan/kriminal masih terbatas pada kebutuhan internal instansi. Lembaga sektoral memang sebatas menyediakan data sekunder bagi yang membutuhkan dan pemanfaatan informasi tersebut masih utama kepada kebutuhan internal saja. Ditambah lagi, upaya penyediaan data statistik

Untuk itu, selaku penyedia data, BPS Provinsi NTT mengupayakan kebutuhan data dan informasi terkait keamanan yang disajikan dalam publikasi Statistik Kriminal Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dalam publikasi ini keamanan digambarkan dari dua sisi yakni tindakan kriminal dan pelaku kriminal tersebut. Kedua hal ini menjadi ukuran mendasar bagi pemangku kebijakan dalam memahami situasi dan kondisi keamanan di daerah/wilayah pemerintahan. Dengan demikian, upaya dalam menjaga stabilitas keamanan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Maksud dan Tujuan

Statistik Kriminal Nusa Tenggara Timur 2021 dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan data statistik kriminal setiap tahun. Ketersediaan data dapat menjadi bahan perencanaan dan evaluasi terutama di bidang keamanan. Selain itu, publikasi ini menggambarkan situasi dan kondisi kriminalitas di Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam upaya menciptakan keamanan.

1.3 Ruang Lingkup

Publikasi ini menyajikan indikator-indikator kriminalitas baik dalam tingkat kab/kota maupun tingkat provinsi. Data yang disajikan merupakan laporan masing-masing kepolisian resort (polres) yang terdapat di kabupaten/kota yang rutin disampaikan ke Kepolisian Daerah (Polda) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, data tersebut mencerminkan kondisi kriminalitas yang dilaporkan di polres/polresta se Nusa Tenggara Timur maupun di Polda Nusa Tenggara Timur.

Selain itu, publikasi ini juga menyajikan data warga binaan pemasyarakatan di seluruh Lembaga Pemasyarakatan di Nusa Tenggara dalam kurung waktu 5 tahun terakhir dan *terupdate*

1.4 Sistematika Penyajian

Secara keseluruhan, publikasi ini disajikan dalam beberapa bab yang tersusun sistematis. Bab Pendahuluan (Bab I) menyajikan latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penyajian. Bab Penjelasan Teknis (Bab II) menyajikan penjelasan teknis terkait jenis dan sumber data, konsep-konsep kriminalitas sumber

data kepolisian dan konsep-konsep kriminalitas sumber data Lembaga Pemasyrakatan.

<https://ntt.bps.go.id>

BAB II

Penjelasan Teknis

2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi ini secara keseluruhan terdiri dari 2 jenis data yang masing-masing diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu:

(1) Data mengenai kejadian tindak kejahatan/kriminalitas bersumber dari data Polda NTT melalui kegiatan pengumpulan data Statistik Politik dan Keamanan. Data kriminalitas ini hanya mencakup seluruh peristiwa atau kejadian kriminalitas yang dilaporkan oleh masyarakat, atau aksi kriminalitas yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Mengingat masih tingginya keengganan masyarakat untuk melapor, diduga data yang dihasilkan cenderung "*under-estimate*". Artinya, kejadian kriminalitas yang sesungguhnya diduga lebih besar dari yang dilaporkan.

(2) Data jumlah warga binaan pemasyarakatan diperoleh dari data lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan wilayah hukum Nusa Tenggara Timur.

2.2 Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Polda

a. Tindak kejahatan/kriminalitas atau pelanggaran merupakan perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan KUHP atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.

b. Peristiwa yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti.

c. Peristiwa yang diselesaikan oleh kepolisian, adalah :

- Peristiwa yang berkas perkaranya sudah siap atau telah diserahkan kepada jaksa.
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang.
- Peristiwa yang telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichmatigheid.
- Peristiwa yang tidak termasuk kompetensi Kepolisian.
- Peristiwa yang tersangkanya meninggal dunia.
- Peristiwa yang telah kadaluwarsa.

1. Angka Kejahatan per 100.000 Penduduk (*crime rate*)

$$crime\ rate = \frac{Jumlah\ peristiwa\ kejahatan\ pada\ tahun\ t}{Jumlah\ Penduduk} \times 100.000$$

2. Skala Waktu Kejahatan Tahun t (*crime clock*)

$$crime\ clock = \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{Jumlah\ Peristiwa\ kejahatan\ tahun\ t} \times (detik)$$

3. Persentase Penyelesaian Peristiwa Kejahatan (*crime clearance*)

$$crime\ cleared = \frac{Jumlah\ peristiwa\ kejahatan\ yang\ diselesaikan}{Jumlah\ peristiwa\ kejahatan\ yang\ dilaporkan} \times 100\%$$

2.3 Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Lembaga Pemasyarakatan

- a) Narapidana adalah orang-orang yang dijatuhi hukuman penjara atau kurungan (hukuman badan) berdasarkan putusan pengadilan dengan ketetapan pasti. Ditanggungkannya hukuman tersebut karena telah terbukti melakukan kejahatan atau pelanggaran disebut juga terpidana atau terhukum.
- b) Tambahan narapidana adalah terpidana atau terhukum yang baru masuk dalam lembaga pemasyarakatan berdasarkan putusan pengadilan dengan ketetapan pasti. Tidak termasuk tambahan narapidana, mereka yang dititipkan oleh lembaga pemasyarakatan, tahanan kepolisian, tahanan kejaksaan, tahanan pengadilan (hakim) atau titipan dari instansi lain.
- c) Usia atau golongan umur terpidana/terhukum dibagi dalam kelompok:
 - i. Dewasa adalah mereka yang berumur 21 tahun dan lebih.
 - ii. Pemuda adalah mereka yang berumur antara 18 sampai dengan 20 tahun.
 - iii. Anak-anak adalah mereka yang berumur kurang dari 18 tahun.
- d) Residivis adalah seorang yang pernah dipidana dan telah selesai menjalani seluruh atau sebagian hukumannya, yang kemudian melakukan tindakan pidana lagi.
- e) Keadaan/isi Lembaga Pemasyarakatan adalah jumlah penghuni Lembaga Pemasyarakatan yang terdiri dari terpidana/terhukum, tahanan titipan dari kepolisian, kejaksaan dan pengadilan (hakim) dan titipan lain yang ada dalam lembaga pemasyarakatan pada suatu waktu tertentu.

BAB III Gambaran Umum Kriminalitas Di Nusa Tenggara Timur

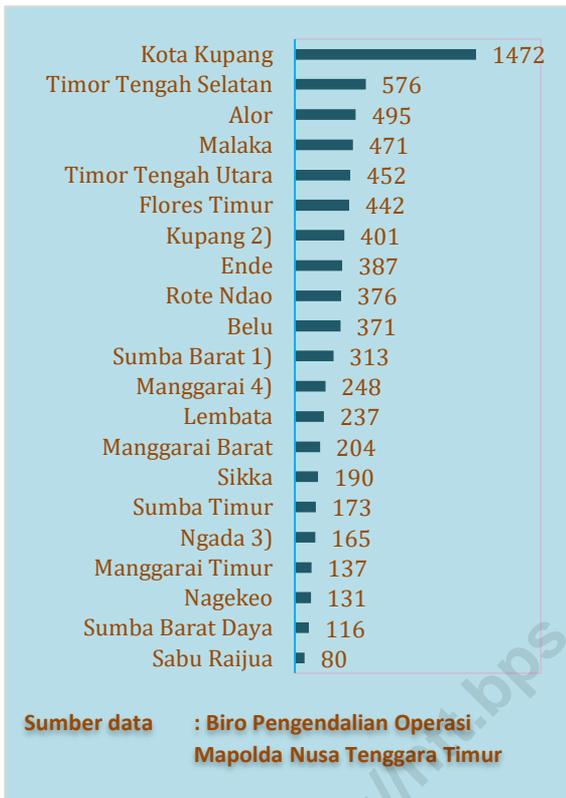
3.1 Gambaran Umum Tindak Kejahatan di Nusa Tenggara Timur

3.1.1 Tindak Kejahatan yang Dilaporkan

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk melihat tingkat kriminalitas suatu wilayah/daerah dalam kurun waktu tertentu adalah indikator jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan atau pelakunya tertangkap tangan oleh polisi. Meskipun demikian, ada beberapa kasus/peristiwa kriminal yang tidak dilaporkan atau tidak tertangkap oleh aparat. Namun dapat dikatakan semakin sedikit jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan maka semakin baik kondisi keamanan suatu daerah/wilayah.



Gambar 1. Jumlah Tindak Kejahatan Yang Dilaporkan (Crime Total) Di Nusa Tenggara Timur 2017-2021



Gambar 2. Jumlah Seluruh Tindak Kejahatan (Crime Total) Menurut Kabupaten/Kota Se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Berdasarkan data Polda Nusa Tenggara Timur, jumlah tindak kejahatan yang tercatat selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan trend yang menurun (gambar 1). Pada tahun 2017 jumlah tindak kejahatan yang tercatat sebanyak 8.529 kasus. Jumlah kasus tersebut menurun menjadi 8.098 kasus pada tahun 2018, yang berarti menurun

sebesar 5 % dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kasus menjadi 7.652 dan 7.560 pada tahun 2019 dan 2020. Kemudian, tindak kejahatan turun lagi pada tahun 2021 menjadi sebanyak 7.437 kasus. Jumlah tindak kejahatan tahun 2021 merupakan jumlah kasus paling sedikit dalam 5 tahun terakhir. Selama lima tahun terakhir penurunan jumlah kasus tindak kejahatan sebesar 12,8 % dalam rentang waktu 2017-2021.

Jika dilihat menurut wilayah kabupaten/kota pada tahun 2021 (gambar 2), kasus tindak kejahatan paling banyak terjadi di Kota Kupang, sebanyak 1.472 kasus. Hal ini dimungkinkan dengan

kompleksitas yang ada di daerah perkotaan. Semakin tinggi peradaban menjadikan banyak kepentingan dan besarnya ragam kemajemukan persoalan. Kemudian terbanyak kedua adalah Kabupaten Timor Tengah Selatan sebanyak 576 kasus Kemudian disusul Kabupaten Alor sebanyak 495 kasus. Tiga Kabupaten tercatat sebagai kabupaten dengan jumlah tindak kejahatan paling sedikit adalah Kabupaten Nagekeo (131 kasus) , Kabupaten Sumba Barat Daya (116 kasus), dan Kabupaten Sabu Raijua (80 kasus).

3.2 Tindak Kejahatan yang Diselesaikan

Upaya aparat dalam memberi rasa aman dan melindungi masyarakat dapat terlihat dari upaya penyelesaian tindak kejahatan. Indikator yang mengukurnya disebut sebagai *crime cleared* (jumlah tindak kejahatan yang diselesaikan oleh kepolisian



Gambar 3. Jumlah Tindak Kejahatan yang diselesaikan (Crime Cleared) di Provinsi NTT Tahun 2017-2021

Selama 5 tahun terakhir, jumlah tindak kejahatan yang diselesaikan aparat menunjukkan grafik berfluktuasi. Jika melihat

gambar 3, jumlah kasus terbanyak yang dapat diselesaikan sebesar 4.527 kasus pada tahun 2021 dan jumlah kasus paling sedikit yang dapat diselesaikan sebesar 3.958 kasus pada tahun 2019. Namun, angka ini sepenuhnya bukan tolak ukur keamanan, upaya aparat, apalagi kemampuan karena perlu dipahami bahwa penyelesaian kasus ini sangatlah bergantung situasi kejadian, rumitnya kasus, siapa dan bagaimana pelakunya, perbandingan jumlah kasus dan jumlah penduduk dan banyak lagi faktor lainnya.

Selain indikator tindak kejahatan yang diselesaikan aparat, melihat peluang penduduk terkena tindak kejahatan atau biasa disebut resiko penduduk terkena tindak pidana, juga menjadi indikator menarik. Indikator ini biasanya tercatat pada setiap 10.000 penduduk atau 100.000 penduduk. Dengan demikian, resiko tindak kejahatan adalah pembagian jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan dengan jumlah penduduk. Untuk keterbandingan antar waktu dan wilayah, resiko tindak kejahatan menunjukkan perkembangan dan tingkat resiko keamanan penduduk. Semakin kecil angka resiko tindak kejahatan maka semakin kecil kemungkinan penduduk terkena tindak pidana, yang berarti kondisi keamanan semakin baik.

Berdasarkan gambar 4, resiko tindak kejahatan menunjukkan angka berfluktuasi dalam rentang 85-101. Pada tahun 2017, resiko tindak kejahatan di Nusa Tenggara Timur sebesar 88 per 100.000 penduduk. Kemudian menurun pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing menjadi 86 dan 75 per 100.000 penduduk. Kemudian tahun 2020 meningkat menjadi 101 per 100.000 penduduk. Selanjutnya, pa



Gambar 4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Kejahatan (Crime Rate) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017-2021

da tahun 2021 resiko tindak kejahatan di Nusa Tenggara Timur sebesar 85 per 100.000 penduduk. Jika membandingkan dengan jumlah tindak kejahatan yang cenderung menurun, angka resiko tindak kejahatan yang berfluktuasi. ini sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk pada waktu tertentu.

Jika melihat berdasarkan kabupaten/kota Se Nusa Tenggara Timur, dapat dilihat pada gambar 5, tahun 2021 resiko tindak kejahatan terbesar terjadi di Kota Kupang, sebanyak 438 per 100.000 penduduk. Dua kabupaten lainnya yang memiliki resiko tindak pidana paling tinggi setelah Kota Kupang adalah Kabupaten Alor dan Kabupaten Rote Ndao, masing-masing sebanyak 234 dan 218 per



Gambar 5. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (Crime Rate) Menurut Kabupaten/ Kota Se- Nusa Tenggara Timur

100.000 penduduk. Sedangkan untuk resiko tindak kejahatan terendah adalah Kabupaten Sumba Barat Daya (37 per 100.000 penduduk). Kabupaten dengan resiko tindak kejahatan terendah setelah Kabupaten Sumba Barat Daya. Selain itu juga, Resiko tindak kejahatan terendah

3.3 Selang Waktu

Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock)

Salah satu aspek penting dari peristiwa tindak kriminalitas adalah intensitas kejadian tindak kriminalitas yang biasa diukur dengan menggunakan indikator crime clock. Indikator ini menunjukkan selang waktu atau interval waktu antara satu kejadian tindak kriminalitas dengan kejadian berikutnya.

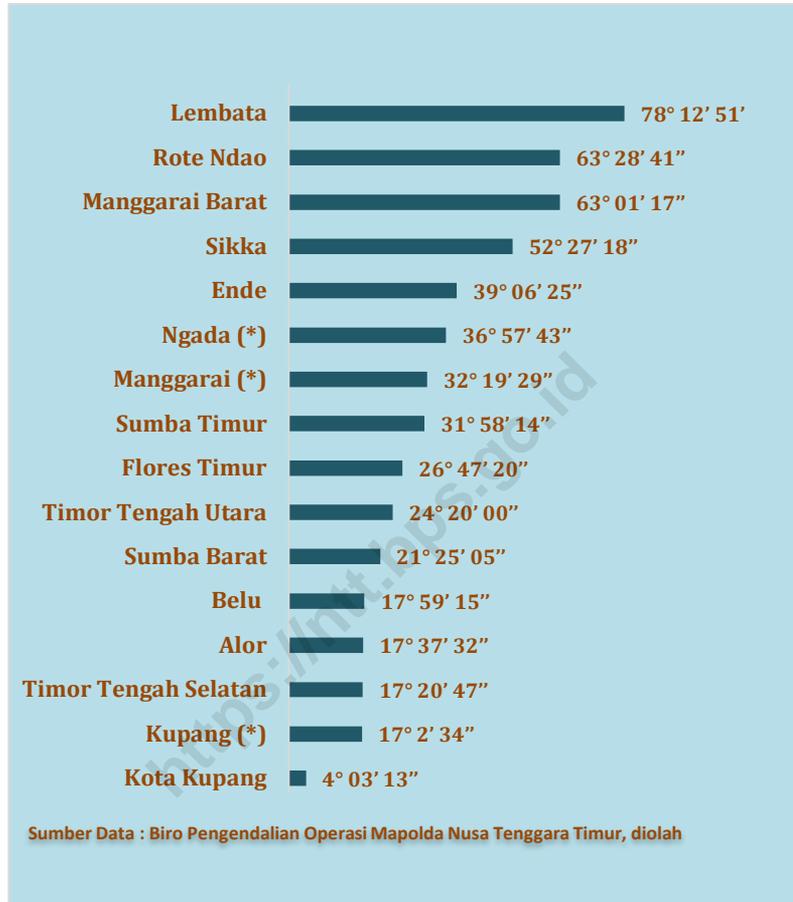


Gambar 6. Perkembangan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (Crime Clock) di Nusa Tenggara Timur 2016- 2020

Angka crime clock NTT periode 2016-2020 cenderung meningkat, dimana pada tahun 2016 sebesar 1° 01 ' 26", kemudian meningkat menjadi 1° 01 ' 37" pada tahun 2017, 1°04'54" pada tahun 2018, 1°04'54" pada tahun 2019 dan meningkat lagi sekitar 16 menit pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan interval waktu kejadian suatu tindak kejahatan semakin lambat yang berarti intensitas tindak kejahatan pun semakin rendah. Dalam lima tahun terakhir interval terjadinya suatu tindak kejahatan semakin melambat, menjadi 33 menit 27 detik pada tahun 2020. Angka crime clock NTT pada tahun 2020 sebesar 1°34'53" berarti bahwa secara rata-rata setiap selang waktu 1 jam 34 menit dan 53 detik di Nusa Tenggara Timur terjadi satu peristiwa tindak kejahatan.

Terlihat pada gambar 7, menurut kabupaten/kota pada tahun 2020, angka selang waktu terjadinya tindak kejahatan paling lama terjadi di Kabupaten Lembata (78°12'51"). Selanjutnya berturut-turut

diikuti oleh Kabupaten Rote Ndao ($63^{\circ}28'41''$) dan Kabupaten Manggarai Barat ($63^{\circ}01'17''$).



Gambar 7. Selang Waktu Terjadinya Tindak Kejahatan (Crime Clock) Menurut Kabupaten/Kota Se Nusa Tenggara Timur Tahun 2020

Hal ini menunjukkan bahwa wilayah hukum Kabupaten Lembata adalah daerah paling jarang terjadi kejahatan pada periode tahun 2020. Sementara angka selang waktu terjadinya tindak kejahatan paling cepat terjadi di Kota Kupang, Kabupaten Kupang, dan Timor Tengah Selatan, masing-masing tercatat sebesar $4^{\circ}03'13''$; $17^{\circ}2'34''$;

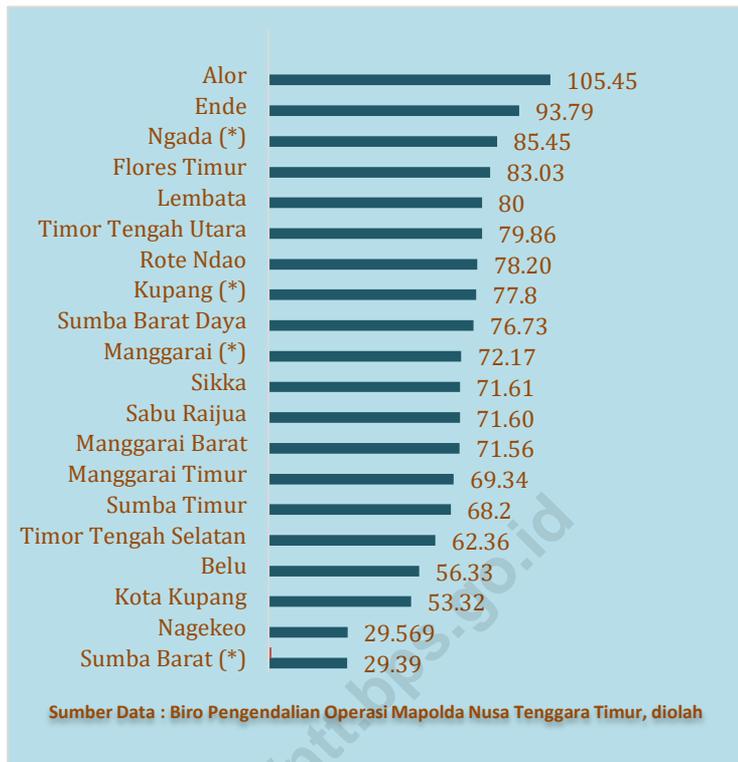
dan 17° 20' 47'' . Dengan demikian, wilayah hukum Kota Kupang, Kabupaten Kupang dan Timor Tengah Selatan adalah daerah paling sering terjadi tindak kejahatan pada periode tahun 2020.

3.4 Angka Penyelesaian Tindak Pidana (*Clearance Rate*)



Gambar 8. Angka Penyelesaian Tindak Kejahatan (*Clearance Rate*)

Selama periode 2015-2019 persentase penyelesaian tindak kejahatan (*clearance rate*) di wilayah Nusa Tenggara Timur berfluktuasi. Pada tahun 2015 persentase penyelesaian tindak pidana (*clearance rate*) sebesar 62,78 persen, kemudian selama dua tahun turun menjadi 60,87 persen pada tahun 2016 dan 55,75 persen di tahun 2017. Kemudian meningkat kembali menjadi 62,23 persen di tahun 2018. Namun, kembali mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 41,58 persen.



Gambar 9. Angka Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2021

Dari gambar 9, terlihat bahwa angka clearance rate untuk kabupaten/kota selama tahun 2021 sangat bervariasi. Kabupaten dengan angka clearance rate tertinggi adalah Kabupaten Alor (105,45 persen), Kabupaten Ende (93,79 persen) dan Kabupaten Ngada (85,45 persen). Sementara Kabupaten dengan angka clearance rate terendah adalah Kabupaten Sumba Barat (20,00 persen), Kabupaten Nagekeo (21,38 persen), dan Kota Kupang (53,32 persen).

3.5 Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia

Jumlah tindak pidana terhadap fisik manusia dikelompokkan dalam 5 jenis tindak pidana, yaitu pembunuhan, perkosaan,

penganiayaan biasa/ringan, penganiayaan berat, dan penculikan. Dari grafik 10 terlihat bahwa jenis tindak pidana terhadap fisik manusia yang tertinggi adalah penganiayaan biasa/ringan sebesar 1.925 kasus. Sementara yang terendah adalah tindak pidana penculikan yaitu sebanyak 5 kasus selama tahun 2021. Untuk jenis tindak pidana pembunuhan,perkosaan, dan penganiayaan berat masing-masing sebanyak 46, 69 dan 33 kasus



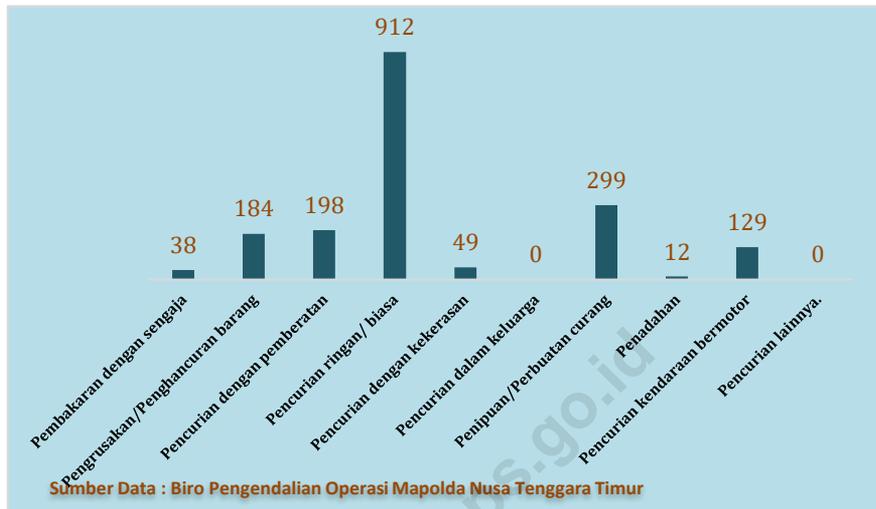
Gambar 10. Jumlah Kejadian Tindak Kejahatan terhadap Fisik Manusia Tahun 2021

3.6 Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang)

Jumlah tindak pidana terhadap hak milik (barang) dibedakan menjadi 10 jenis, yaitu:

1. Pembakaran dengan sengaja
2. Pengerusakan/penghancuran barang
3. Pencurian dengan pemberatan
4. Pencurian ringan
5. Pencurian dengan kekerasan
6. Pencurian dalam keluarga
7. Penipuan/perbuatan curang

8. Penadahan
9. Pencurian kendaraan bermotor
10. Pencurian lainnya



Gambar 11. Tindak Kejahatan terhadap Hak Milik Tahun 2021

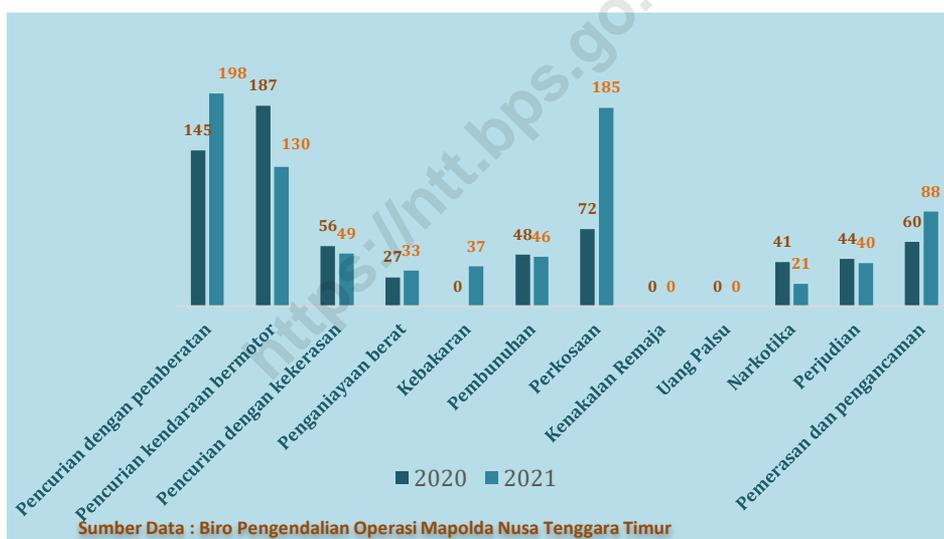
Seperti yang terlihat dalam gambar 11, jenis tindak pidana terhadap hak milik (barang) yang paling banyak terjadi di NTT selama tahun 2021 adalah pencurian ringan/biasa (912 kasus). Sementara kasus pencurian dalam keluarga dan pencurian lainnya tidak terjadi selama tahun 2021

3.7 Jenis Tindak Pidana yang menonjol

Peristiwa tindak kriminalitas yang terjadi di wilayah NTT secara umum sangat beragam, baik jenis, kualitas maupun kuantitasnya. Untuk memenuhi kebutuhan dalam penyusunan skala prioritas penanganannya, jenis tindak kriminalitas yang menonjol selama tahun 2014 meliputi:

1. Pencurian dengan pemberatan (curat)

2. Pencurian kendaraan bermotor (curanmor)
3. Pencurian dengan kekerasan (curas)
4. Penganiayaan berat (anirat)
5. Kebakaran
6. Pembunuhan
7. Perkosaan
8. Narkotika
9. Perjudian
10. Pemasaran dan pengancaman



Gambar 11. Jumlah Tindak Kejahatan yang Menonjol Tahun 2020-2021

Gambar 12. menunjukkan bahwa dari sepuluh jenis tindak kriminalitas yang tergolong sebagai tindak kriminalitas menonjol, kasus pencurian kendaraan bermotor, paling signifikan mengalami penurunan yaitu dari 187 kasus pada tahun 2020 turun menjadi 130 kasus pada tahun 2021, menurun sebanyak 57 kasus. Kemudian diikuti oleh kasus narkotika mengalami penurunan cukup banyak yaitu dari

41 kasus pada tahun 2020 menjadi 21 kasus pada tahun 2021. Sementara jenis tindak kejahatan menonjol yang mengalami peningkatan cukup signifikan adalah perkosaan meningkat sebanyak 113 kasus, dari 72 kasus pada tahun 2020 menjadi 185 kasus pada tahun 2021. Selanjutnya, kasus pencurian dengan pemberatan meningkat sebanyak 53 kasus, dari 145 kasus di tahun 2020 menjadi 198 kasus di tahun 2021.

3.2 Tambahan Warga Binaan Pemasyarakatan

3.2.1 Tambahan Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Umur

Tambahan Narapidana di NTT selama tahun 2019 berjumlah 3.513 orang (termasuk pidana kurungan pengganti denda). Jika dilihat menurut jenis kelamin, tambahan Narapidana didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 3.310 orang (94,22 persen).

Tabel 1. Tambahan Narapidana *) berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Kelompok Umur Jenis Kelamin	Kelompok Umur			
	Dewasa	Pemuda	Anak-anak	Seluruhnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	3.057 (87,02)	215 (6,12)	38 (1,08)	3.310 (94,22)
Perempuan	163 (5,52)	2 (0,11)	7 (0,14)	203 (5,78)
Jumlah	3.215 (92,54)	219 (6,23)	43 (1,22)	3.513 (100,00)

Catatan : Angka dalam kurung adalah persentase terhadap jumlah seluruhnya.

*) Termasuk pidana kurungan pengganti denda.

Sementara itu, jika dilihat menurut kelompok umur sebagian besar jumlah tambahan Narapidana adalah kelompok umur dewasa sebanyak 3.251 orang (92,54 persen). Kelompok umur pemuda dan anak-anak relatif kecil yaitu masing-masing 219 orang (6,23 persen) untuk pemuda dan 43 orang (1,22 persen) untuk anak-anak.

3.2.2 Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri

Berdasarkan putusan pengadilan negeri, sebagian besar tambahan Narapidana pada tahun 2019 mendapat hukuman penjara. 1 s.d 5 tahun yaitu sebanyak 1569 orang (44,66 persen), diikutihukuman penjara lebih dari 5 tahun sebanyak 909 orang tambahan Narapidana (25,88 persen) dan hukuman penjara kurang dari 1 tahun sebanyak 817 orang tambahan Narapidana (23,26 persen).

Tabel 2. Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Tahun 2019

Lamanya Dipenjara	Jumlah (orang)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Pidana Mati	12	0,34
Penjara Seumur Hidup	3	0,09
Penjara lebih dari 5 Tahun	909	25,88
Penjara 1 s.d. 5 Tahun	1569	44,66
Kurang Dari 1 Tahun	817	23,26
Pidana Kurungan Pengganti Denda	203	5,78
Jumlah	3531	100,00

Tambahan Narapidana dengan hukuman penjara seumur hidup sebanyak 3 orang. Sementara itu, tambahan Narapidana dengan hukuman pidana mati sebanyak 12 orang.

3.2.3 Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan

Tabel 3. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Tahun 2019

No	Jenis Kejahatan/Pelanggaran	Banyaknya	Persentase
(1)	(2)	(2)	(4)
1	Politik	1	0.03
2	Terhadap Kepala Negara	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	400	11.39
4	Pembakaran	31	0.88
5	Penyuapan	1	0.03
6	Memalsu Mata Uang	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	0	0
8	Kesusilaan	135	3.84
9	Perjudian	61	1.74
10	Penculikan	8	0.23
11	Pembunuhan	100	2.85
12	Penganiayaan	367	10.45
13	Pencurian	427	12.15
14	Perampokan	58	1.65
15	Memeras/Mengancam	23	0.65
16	Penggelapan	34	0.97
17	Penipuan	36	1.02
18	Merusak Barang	22	0.63
19	Dalam Jabatan	4	0.11
20	Penadahan	26	0.74
21	Ekonomi	6	0.17
22	Subversi	0	0
23	Narkotika	60	1.71
24	Narkoba	6	0.17
25	Psikotropika	2	0.06
26	Korupsi	153	4.36
27	Penyelundupan	6	0.17
28	Pelanggaran	4	0.11
29	Kenakalan	213	6.06
30	Lain-lain	1,329	37.83
Jumlah		3,513	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Banyaknya tambahan Narapidana berdasarkan jenis kejahatan selama tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3. Dari tabel tersebut terlihat

bahwa tambahan Narapidana terbanyak berasal dari kasus lain-lain (pelecehan, pencemaran nama baik dan lain-lain sebanyak 1.329 orang (37,83 persen), diikuti kasus pencurian sebanyak 427 orang (12,15 persen) dan pelanggaran terhadap ketertiban Umum sebanyak 400 orang (11,39 persen). Sementara untuk kasus terhadap kepala negara, memalsu mata uang, memalsu Materai/Surat dan kasus subversi tidak terdapat tambahan Narapidana selama tahun 2019.

<https://ntt.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://ntt.bps.go.id>

**Tabel 4. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (Crime Total)
di Provinsi NTT Tahun 2017-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumba Barat	993	1006	395	276	313
2.	Sumba Timur	344	245	180	167	173
3.	Kupang	640	587	421	410	401
4.	Timor Tengah Selatan	684	623	132	137	576
5.	Timor Tengah Utara	482	448	383	519	452
6.	Belu	735	571	572	421	371
7.	Alor	672	639	616	679	495
8.	Lembata	176	180	148	200	237
9.	Flores Timur	288	337	333	396	442
10.	Sikka	157	141	39	80	190
11.	Ende	222	221	276	459	387
12.	Ngada	304	199	129	72	165
13.	Manggarai	286	250	258	200	248
14.	Rote Ndao	316	188	307	361	376
15.	Manggarai Barat	159	220	168	225	204
16.	Sumba Barat Daya	na.	na.	na.	227	116
17.	Nagekeo	na.	na.	na.	119	131
18.	Manggarai Timur	na.	na.	na.	62	137
19.	Sabu Raijua	na.	na.	na.	46	80
20.	Malaka	na.	na.	na.	452	471
21.	Kota Kupang	2071	2243	1054	2052	1472
Provinsi NTT		8529	8098	7652	7560	7437

**Tabel 5. Persentase Penyelesaian Tindak Kejahatan (*Clearance Rate*)
di Provinsi NTT Tahun 2017- 2021**

No.	Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumba Barat ¹⁾	38.87	57.91	43,32	25,72	29,39
2.	Sumba Timur	114	37.95	101,11	126,94	68,2
3.	Kupang ²⁾	79.56	23.34	99,20	98,7	77,8
4.	Timor Tengah Selatan	68.22	21.38	62,80	77,60	62,36
5.	Timor Tengah Utara	104	20	93,21	79,96	79,86
6.	Belu	81.96	30.39	74,65	71,49	56,33
7.	Alor	92.64	37.22	86,03	106,77	105,45
8.	Lembata	73.89	29.46	84,46	87	80
9.	Flores Timur	82.49	24.46	87,38	78,78	83,03
10.	Sikka	75.18	34.13	48,59	63,82	71,61
11.	Ende	68.78	38.39	73,18	84,53	93,79
12.	Ngada ³⁾	48.74	51.47	79,90	97,44	85,45
13.	Manggarai ⁴⁾	71.2	45.38	64,72	78	72,17
14.	Rote Ndao	67.55	86.95	95,44	95,57	78,2
15.	Manggarai Barat	51.82	48.92	60,11	65,33	71,56
16.	Sumba Barat Daya	77,41	67,05	76,73
17.	Nagekeo	57,14	29569
18.	Manggarai Timur	82,25	69,34
19.	Sabu Raijua	86,96	71,6
20.	Malaka	54,87	85,16
21.	Kota Kupang	33.93	63.49	46,22	52,24	53,32

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

**Tabel 6. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*)
di Provinsi NTT Tahun 2017-2021**

No.	Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumba Barat	8° 49' 18"	8° 42' 27"	22° 13' 7"	31° 19' 11"	27° 16' 10"
2.	Sumba Timur	25° 27' 54"	35° 45' 18"	48° 39' 36"	52° 27' 00"	50° 37' 48"
3.	Kupang	13° 41' 15"	14° 55' 24"	13° 46' 12"	21° 18' 00"	21° 48' 00"
4.	Timor Tengah Selatan	12° 48' 25"	14° 03' 39'	51° 19' 49"	49° 35' 22'	15° 15' 36'
5.	Timor Tengah Utara	18° 10' 27"	19° 33' 12"	23° 27' 20"	17° 28' 26"	19° 22' 48"
6.	Belu	11° 55' 06"	15° 20' 29"	24° 53' 18"	20° 45' 15"	23° 50' 18"
7.	Alor	13° 02' 08"	13° 42' 32'	14° 13' 12"	27° 32' 24'	17° 27' 00'
8.	Lembata	49° 46' 21"	48° 40' 00"	59° 11' 24"	43° 48' 00"	21° 14' 23"
9.	Flores Timur	30° 25' 00"	25° 59' 38"	26° 0' 00"	26° 01' 00"	28° 00' 00"
10.	Sikka	55° 47' 46"	62° 07' 39"	61° 41' 24"	29° 53' 24"	23° 27' 06"
11.	Ende	39° 27' 34"	39° 38' 16"	31° 43' 48"	19° 04' 48"	22° 37' 48"
12.	Ngada	28° 48' 56"	44° 01' 12"	17° 43' 12"	18° 27' 00"	53° 04' 48"
13.	Manggarai	30° 37' 45"	35° 02' 24"	33° 57' 12"	43° 48' 00"	35° 19' 21"
14.	Rote Ndao	27° 43' 17"	46° 35' 44"	27° 32' 32"	24° 15' 57"	23° 17' 52"
15.	Manggarai Barat	55° 05' 39"	39° 49' 05"	52° 32' 32"	38° 56' 00"	32° 56' 28"
16.	Sumba Barat Daya	24° 45' 54"	34° 41' 18"	21° 48' 00"
17.	Nagekeo	1052° 26' 24"	1052° 26' 24"
18.	Manggarai Timur	818° 92' 30"	63° 56' 24"
19.	Sabu Raijua	36° 30' 00"	...
20.	Malaka	19° 38' 50"	...
21.	Kota Kupang	4° 13' 47"	3° 54' 19"	4° 13' 47"	3° 54' 19"	3° 54' 19"

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Tabel 7. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (Crime Rate) per 100.000 Penduduk di Provinsi NTT Tahun 2017-2021

No.	Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumba Barat	799	877	265	185	210
2.	Sumba Timur	140	148	75	69	72
3.	Kupang	219	206	99	102	109
4.	Timor Tengah Selatan	138	152	63	78	119
5.	Timor Tengah Utara	181	206	139	188	174
6.	Belu	262	205	147	108	95
7.	Alor	286	347	86	88	234
8.	Lembata	128	146	103	137	145
9.	Flores Timur	137	121	132	157	160
10.	Sikka	70	51	49	64	52
11.	Ende	133	84	102	170	143
12.	Ngada	129	209	80	97	100
13.	Manggarai	137	96	76	64	76
14.	Rote Ndao	334	258	185	227	218
15.	Manggarai Barat	68	70	74	86	77
16.	Sumba Barat Daya	77	67	37
17.	Nagekeo	57	76
18.	Manggarai Timur	41	70
19.	Sabu Raijua	75	99
20.	Malaka	55	57
21.	Kota Kupang	599	604	667	611	438

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

**Tabel 8. Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia
di Provinsi NTT Tahun 2021**

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tindak Pidana				
		Pembunuhan	Perkosaan	Penganiayaan Biasa/Ringan	Penganiayaan Berat	Penculikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1.	Sumba Barat	3	4	82	2	1
2.	Sumba Timur	1	2	38	0	1
3.	Kupang	4	1	168	0	0
4.	Timor Tengah	11	1	164	2	0
5.	Timor Tengah Utara	1	1	149	0	0
6.	Belu	0	3	115	2	0
7.	Alor	3	9	196	2	0
8.	Lembata	1	2	51	1	0
9.	Flores Timur	0	1	134	5	0
10.	Sikka	4	1	31	5	0
11.	Ende	0	1	92	0	0
12.	Ngada	0	2	44	4	0
13.	Manggarai	0	1	82	0	0
14.	Rote Ndao	4	5	61	2	0
15.	Manggarai Barat	0	1	45	1	0
16.	Sumba Barat Daya	7	10	22	6	2
17.	Sumba Tengah	1	10	86	0	0
18.	Nagekeo	0	0	9	0	0
19.	Manggarai Timur	0	6	45	0	0
20.	Sabu Raijua	1	4	27	0	0
21.	Kota Kupang	5	4	284	1	1
Provinsi NTT		46	69	1925	33	5

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Tabel 9. Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) di Provinsi NTT Tahun 2021

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tindak Pidana									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Sumba Barat	3	17	79	36	9	0	15	0	37	0
2.	Sumba Timur	4	6	4	17	1	0	16	0	7	0
3.	Kupang	2	17	0	34	1	0	15	0	0	0
4.	Timor Tengah Selatan	3	14	29	19	0	0	7	0	1	0
5.	Timor Tengah Utara	0	14	2	87	0	0	14	0	2	0
6.	Belu	2	10	6	27	1	0	8	0	3	0
7.	Alor	3	13	4	19	1	0	11	1	3	0
8.	Lembata	0	10	4	25	2	0	7	0	2	0
9.	Flores Timur	1	10	1	62	0	0	19	0		0
10.	Sikka	2	11	1	70	1	0	10	0	17	0
11.	Ende	4	6	25	35	4	0	8	0	11	0
12.	Ngada	1	5	4	12	2	0	6	0	4	0
13.	Manggarai	0	4	0	35	0	0	14	0	0	0
14.	Rote Ndao	1	3	5	15	0	0	10	1	1	0
15.	Manggarai Barat	1	4	13	16	2	0	11	0	13	0
16.	Sumba Barat Daya	4	6	4	12	4	0	10	2	12	0
17.	Sumba Tengah	1	4	1	12	2	0	3	0	1	0
18.	Nagekeo	1	0	0	10	1	0	12	0	0	0
19.	Manggarai Timur	1	3	0	5	0	0	1	0	0	0
20.	Sabu Raijua	2	4	1	7	2	0	4	8	0	0
21.	Kota Kupang	2	23	15	357	16	0	98	0	15	0
Provinsi NTT		38	184	198	912	49	0	299	12	129	0

Sumber: Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

- | | |
|---|---------------------------------|
| 1. Pembakaran dengan sengaja | 6. Pencurian dalam keluarga |
| 2. Pengrusakan atau penghancuran barang | 7. Penipuan/perbuatan curang |
| 3. Pencurian dengan pemberatan | 8. Penadahan |
| 4. Pencurian ringan | 9. Pencurian kendaraan bermotor |
| 5. Pencurian dengan kekerasan | 10. Pencurian lainnya |

Tabel 10. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan Tahun 2019

Lama Dipenjara/Dikurung	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
			Jumlah	%
-1	-2	-3	-4	-5
Dipenjara				
Hukuman Mati	12	-	12	0.34
Seumur Hidup	1	2	3	0.09
Lebih dari 5 Tahun	887	24	909	25.88
1 s/d 5 Tahun	1438	131	1569	44.66
Kurang dari 1 Tahun	772	45	817	94.22
Sub Jumlah	2858	452	3310	94.22
Dikurung				
Pidana Kurungan Pengganti Denda*)	199	4	203	5.78
Jumlah	3057	456	3513	100

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Tabel 11. Tambahannya Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Laki-laki

No.	Kabupaten	LAMA DIPENJARA							
		Hukuman Mati		Seumur Hidup		Lebih dari 5 Tahun		1 s/d 5 Tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sumba Barat	0	0	0	0	25	27.78	3	3.33
2	Sumba Timur	0	0	0	0	29	14.8	73	37.24
3	Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	40	24.1	44	26.51
4	Timor Tengah Utara	0	0	0	0	10	16.95	10	16.95
5	Belu	0	0	0	0	28	41.79	11	16.42
6	Alor	0	0	0	0	24	24	35	35
7	Flores Timur	0	0	0	0	10	21.43	31	24.6
8	Sikka	0	0	0	0	40	24	35	35
9	Lembata	12	0.89	0	0	7	29.68	750	55.51
10	Ende	0	0	0	0	11	4.49	29	18.59
11	Ngada	0	0	0	0	27	28.42	25	26.32
12	Manggarai	0	0	0	0	16	17.98	39	43.82
13	Rote Ndao	0	0	0	0	125	39.06	143	44.69
14	Kota Kupang	0	0	0	0	104	39.25	80	30.19
Jumlah		0	0	0	0	25	27.78	3	3.33

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Lanjutan

Laki-laki

No.	Kabupaten	LAMA DIPENJARA		Pidana Kurungan Pengganti Denda		Total	
		Kurang dari 1 Tahun		Jumlah	%	Jumlah	%
		Jumlah	%				
1	Sumba Barat	62	68.89	0	0	90	6.65
2	Sumba Timur	58	29.59	36	18.37	196	5.92
3	Timor Tengah Selatan	53	31.93	29	17.47	166	5.02
4	Timor Tengah Utara	25	42.37	14	23.73	59	1.78
5	Belu	26	38.81	2	2.99	67	2.02
6	Alor	24	24	17	17	100	3.02
7	Flores Timur	66	52.38	2	1.59	126	3.81
8	Sikka	24	24	17	17	100	3.02
9	Lembata	188	13.92	0	0	1351	40.82
10	Ende	98	62.82	22	14.1	156	4.71
11	Ngada	43	45.26	0	0	95	2.87
12	Manggarai	34	38.2	0	0	89	2.69
13	Rote Ndao	52	16.25	0	0	320	9.67
14	Kota Kupang	19	7.17	60	22.64	265	8.01
Jumlah		772	24.28	199	6.26	3180	100

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Tabel 12. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Perempuan

No.	Kabupaten	LAMA DIPENJARA						
		Hukuman Mati		Seumur Hidup		Lebih dari 5 Tahun		1 s/d 5 Tahun
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
1	Sumba Barat	0	0	1	14.29	3	14.29	1
2	Sumba Timur	0	0	0	0	0	0	4
3	Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	3	0	1
4	Timor Tengah Utara	0	0	0	0	0	0	1
5	Belu	0	0	0	0	0	0	3
6	Alor	0	0	0	0	0	0	17
7	Flores Timur	0	0	0	0	0	0	7
8	Sikka	0	0	0	0	0	0	17
9	Lembata	0	0	0	0	12	0	75
10	Ende	0	0	0	0	1	0	1
11	Ngada	0	0	0	0	0	0	1
12	Manggarai	0	0	0	0	1	0	1
13	Rote Ndao	0	0	0	0	0	0	2
14	Kota Kupang	0	0	0	0	2	0	0
Jumlah		0	0	1	0.49	22	10.84	131

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Lanjutan

Perempuan

No.	Kabupaten	LAMA DIPENJARA		Pidana Kurungan Pengganti Denda		Total	
		Kurang dari 1 Tahun		Jumlah	%	Jumlah	%
		Jumlah	%				
1	Sumba Barat	2	28.57	0	0	7	3.45
2	Sumba Timur	1	14.29	0	28.57	5	2.463
3	Timor Tengah Selatan	3	42.86	2	0	7	3.45
4	Timor Tengah Utara	1	50	0	0	2	0.99
5	Belu	1	25	0	0	4	1.97
6	Alor	4	19.05	0	0	21	10.34
7	Flores Timur	3	30	0	0	10	4.93
8	Sikka	4	0	0	0	21	10.34
9	Lembata	10	10.31	0	0	97	47.78
10	Ende	11	73.33	2	13.33	15	7.39
11	Ngada	2	66.67	0	0	3	1.48
12	Manggarai	2	50	0	0	4	1.97
13	Rote Ndao	1	33.33	0	0	3	1.48
14	Kota Kupang	0	0	0	0	2	0.99
Jumlah		45	22.17	4	1.97	203	100

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Tabel 13. Tambahannya Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Laki-laki + Perempuan

		LAMA DIPENJARA							
No.	Kabupaten	Hukuman Mati		Seumur Hidup		Lebih dari 5 Tahun		1 s/d 5 Tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sumba Barat	0	0	1	0.44	28	12.33	12.33	59.03
2	Sumba Timur	0	0	0	0	29	14.29	14.29	37.93
3	Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	43	24.86	24.86	26.01
4	Timor Tengah Utara	0	0	0	0	10	16.39	16.39	18.03
5	Belu	0	0	0	0	28	39.44	39.44	19.72
6	Alor	0	0	0	0	24	19.83	19.83	42.98
7	Flores Timur	0	0	0	0	27	19.85	19.85	27.94
8	Sikka	0	0.07	0	0	24	19.83	19.83	42.98
9	Lembata	12	0.83	0	0	413	28.52	28.52	56.98
10	Ende	0	0	0	0	8	4.68	4.68	17.54
11	Ngada	0	0	0	0	27	27.55	27.55	26.53
12	Manggarai	0	0	0	0	17	18.28	18.28	43.01
13	Rote Ndao	0	0	0	0	125	38.70	38.70	44.89
14	Kota Kupang	0	0	2	0.75	106	39.70	39.70	29.96
Jumlah		12	0.34	3	0.09	909	25.88	1509	44.66

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Lanjutan

Laki-Laki + Perempuan

No.	Kabupaten	LAMA DIPENJARA		Pidana Kurungan Pengganti Denda		Total	
		Kurang dari 1 Tahun		Jumlah	%	Jumlah	%
		Jumlah	%				
1	Sumba Barat	64	28.19	0	0.00	227	6.46
2	Sumba Timur	59	29.06	38	18.72	203	5.78
3	Timor Tengah Selatan	56	32.37	29	16.76	173	4.92
4	Timor Tengah Utara	26	42.62	14	22.95	61	1.74
5	Belu	27	38.03	2	2.82	71	2.02
6	Alor	28	23.14	17	14.05	121	3.44
7	Flores Timur	69	50.74	2	1.47	136	3.87
8	Sikka	28	23.14	17	14.05	121	3.44
9	Lembata	198	13.67	0	0.00	1448	41.22
10	Ende	109	63.74	24	14.04	171	4.87
11	Ngada	45	45.92	0	0.00	98	2.79
12	Manggarai	36	38.71	0	0.00	93	2.65
13	Rote Ndao	53	16.41	0	0.00	323	9.19
14	Kota Kupang	19	7.12	60	22.47	267	7.60
Jumlah		817	23.26	203	5.78	3513	100

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Tabel 14. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Provinsi Nusa Tenggara Timur

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	1	0	1	0.03
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0.00
3	Terhadap Ketertiban Umum	378	22	400	11.39
4	Pembakaran	31	0	31	0.88
5	Penyuapan	1	0	1	0.03
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0.00
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0.00
8	Kesusilaan	128	7	135	3.84
9	Perjudian	56	5	61	1.74
10	Penculikan	7	1	8	0.23
11	Pembunuhan	91	9	100	2.85
12	Penganiayaan	352	15	367	10.45
13	Pencurian	420	7	427	12.15
14	Perampokan	54	4	58	1.65
15	Memeras/Mengancam	23	0	23	0.65
16	Penggelapan	29	5	34	0.97
17	Penipuan	26	10	36	1.02
18	Merusak Barang	22	0	22	0.63
19	Dalam Jabatan	4	0	4	0.11
20	Penadahan	26	0	26	0.74
21	Ekonomi	6	0	6	0.17
22	Subversi	0	0	0	0.00
23	Narkotika	53	7	60	1.71
24	Narkoba	6	0	6	0.17
25	Psikotropika	2	0	2	0.06
26	Korupsi	93	60	153	4.36
27	Penyelundupan	4	2	6	0.17
28	Pelanggaran	4	0	4	0.11
29	Kenakalan	209	4	213	6.06
30	Lain-lain	1284	45	1329	37.83
Jumlah		3310	203	3513	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 15. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kabupaten Sumba Barat

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	43	0	43	24.43
4	Pembakaran	4	0	4	2.27
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0
8	Kesusilaan	1	0	1	0.57
9	Perjudian	15	0	15	8.52
10	Penculikan	5	0	5	2.84
11	Pembunuhan	11	0	11	6.25
12	Penganiayaan	15	0	15	8.52
13	Pencurian	32	1	33	18.75
14	Perampokan	13	0	13	7.39
15	Memeras/Mengancam	0	0	0	0
16	Penggelapan	1	0	1	0.57
17	Penipuan	2	0	2	1.14
18	Merusak Barang	0	0	0	0
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0
20	Penadahan	7	0	7	3.98
21	Ekonomi	0	0	0	0
22	Subversi	0	0	0	0
23	Narkotika	0	0	0	0
24	Narkoba	0	0	0	0
25	Psikotropika	0	0	0	0
26	Korupsi	0	0	0	0
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	0	0	0	0
29	Kenakalan	15	0	15	8.52
30	Lain-lain	11	0	11	6.25
	Jumlah	175	1	176	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 16. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kabupaten Sumba Timur

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	13	0	13	9.85
4	Pembakaran	0	0	0	0
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0
8	Kesusilaan	5	0	5	3.79
9	Perjudian	3	0	3	2.27
10	Penculikan	1	0	1	0.76
11	Pembunuhan	6	1	7	5.3
12	Penganiayaan	22	1	23	17.42
13	Pencurian	18	0	18	13.64
14	Perampokan	2	0	2	1.52
15	Memeras/Mengancam	0	0	0	0
16	Penggelapan	5	0	5	3.79
17	Penipuan	1	1	2	1.52
18	Merusak Barang	0	0	0	0
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0
20	Penadahan	5	0	5	3.79
21	Ekonomi	0	0	0	0
22	Subversi	0	0	0	0
23	Narkotika	0	0	0	0
24	Narkoba	2	0	2	1.52
25	Psikotropika	0	0	0	0
26	Korupsi	0	0	0	0
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	0	0	0	0
29	Kenakalan	14	1	15	11.36
30	Lain-lain	29	2	31	23.48
	Jumlah	126	6	132	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 17. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kabupaten Timor Tengah Selatan

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	29	0	29	21.8
4	Pembakaran	0	0	0	0
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0
8	Kesusilaan	2	0	2	1.5
9	Perjudian	1	0	1	0.75
10	Penculikan	0	0	0	0
11	Pembunuhan	1	0	1	0.75
12	Penganiayaan	22	0	22	16.54
13	Pencurian	8	0	8	6.02
14	Perampokan	0	0	0	0
15	Memeras/Mengancam	4	0	4	3.01
16	Penggelapan	1	0	1	0.75
17	Penipuan	3	0	3	2.26
18	Merusak Barang	0	0	0	0
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0
20	Penadahan	0	0	0	0
21	Ekonomi	0	0	0	0
22	Subversi	0	0	0	0
23	Narkotika	0	0	0	0
24	Narkoba	0	0	0	0
25	Psikotropika	0	0	0	0
26	Korupsi	4	0	4	3.01
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	0	0	0	0
29	Kenakalan	38	0	38	28.57
30	Lain-lain	19	1	20	15.04
	Jumlah	132	1	133	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 18. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	12	1	13	11.3
4	Pembakaran	0	0	0	0
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	1	0	1	0.87
8	Kesusilaan	1	0	1	0.87
9	Perjudian	5	0	5	4.35
10	Penculikan	0	0	0	0
11	Pembunuhan	2	0	2	1.74
12	Penganiayaan	18	2	20	17.39
13	Pencurian	15	1	16	13.91
14	Perampokan	0	0	0	0
15	Memeras/Mengancam	0	0	0	0
16	Penggelapan	0	0	0	0
17	Penipuan	1	0	1	0.87
18	Merusak Barang	0	0	0	0
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0
20	Penadahan	4	0	4	3.48
21	Ekonomi	0	0	0	0
22	Subversi	0	0	0	0
23	Narkotika	0	0	0	0
24	Narkoba	0	0	0	0
25	Psikotropika	0	0	0	0
26	Korupsi	3	0	3	2.61
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	4	0	4	3.48
29	Kenakalan	21	0	21	18.26
30	Lain-lain	22	2	24	20.87
	Jumlah	109	6	115	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 19. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kabupaten Belu

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	18	0	18	13.04
4	Pembakaran	2	0	2	1.45
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0
8	Kesusilaan	23	0	23	16.67
9	Perjudian	3	0	3	2.17
10	Penculikan	0	0	0	0
11	Pembunuhan	0	0	0	0
12	Penganiayaan	37	0	37	26.81
13	Pencurian	6	0	6	4.35
14	Perampokan	0	0	0	0
15	Memeras/Mengancam	1	0	1	0.72
16	Penggelapan	0	0	0	0
17	Penipuan	0	0	0	0
18	Merusak Barang	0	0	0	0
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0
20	Penadahan	1	0	1	0.72
21	Ekonomi	0	0	0	0
22	Subversi	0	0	0	0
23	Narkotika	0	0	0	0
24	Narkoba	0	0	0	0
25	Psikotropika	0	0	0	0
26	Korupsi	0	0	0	0
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	1	0	1	0.72
29	Kenakalan	0	0	0	0
30	Lain-lain	46	0	46	33.33
	Jumlah	138	0	138	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 20. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kabupaten Alor

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	15	0	15	17.65
4	Pembakaran	3	0	3	3.53
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	2	0	2	2.35
8	Kesusilaan	18	0	18	21.18
9	Perjudian	1	0	1	1.18
10	Penculikan	1	0	1	1.18
11	Pembunuhan	1	0	1	1.18
12	Penganiayaan	26	1	27	31.76
13	Pencurian	1	0	1	1.18
14	Perampokan	0	0	0	0
15	Memeras/Mengancam	1	0	1	1.18
16	Penggelapan	2	0	2	2.35
17	Penipuan	0	0	0	0
18	Merusak Barang	1	0	1	1.18
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0
20	Penadahan	0	0	0	0
21	Ekonomi	0	0	0	0
22	Subversi	0	0	0	0
23	Narkotika	0	0	0	0
24	Narkoba	0	0	0	0
25	Psikotropika	0	0	0	0
26	Korupsi	0	0	0	0
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	0	0	0	0
29	Kenakalan	0	0	0	0
30	Lain-lain	12	0	12	14.12
	Jumlah	84	1	85	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 21. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Kabupaten Lembata

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	22	6	28	23.1404959
4	Pembakaran	0	0	0	0
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0
8	Kesusilaan	7	0	7	5.78512397
9	Perjudian	1	0	1	0.82644628
10	Penculikan	0	0	0	0
11	Pembunuhan	4	2	6	4.95867769
12	Penganiayaan	21	4	25	20.661157
13	Pencurian	1	0	1	0.82644628
14	Perampokan	0	0	0	0
15	Memeras/Mengancam	0	0	0	0
16	Penggelapan	0	0	0	0
17	Penipuan	0	0	0	0
18	Merusak Barang	0	0	0	0
19	Dalam Jabatan	1	0	1	0.82644628
20	Penadahan	1	0	1	0.82644628
21	Ekonomi	3	0	3	2.47933884
22	Subversi	0	0	0	0
23	Narkotika	0	0	0	0
24	Narkoba	0	0	0	0
25	Psikotropika	0	0	0	0
26	Korupsi	0	0	0	0
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	0	0	0	0
29	Kenakalan	0	0	0	0
30	Lain-lain	39	9	48	39.6694215
	Jumlah	100	21	121	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 22. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Kabupaten Flores Timur

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0.00
2	Terhadap Kepala Negara	6	0	6	0.00
3	Terhadap Ketertiban Umum	12	0	12	20.59
4	Pembakaran	0	0	0	4.41
5	Penyuapan	0	0	0	0.00
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0.00
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0.00
8	Kesusilaan	8	0	8	12.50
9	Perjudian	0	0	0	5.15
10	Penculikan	1	0	1	1.47
11	Pembunuhan	2	0	2	1.47
12	Penganiayaan	12	0	12	13.24
13	Pencurian	8	0	8	7.35
14	Perampokan	0	0	0	4.41
15	Memeras/Mengancam	0	0	0	0.00
16	Penggelapan	0	0	0	0.74
17	Penipuan	0	0	0	0.74
18	Merusak Barang	0	0	0	0.00
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0.00
20	Penadahan	0	0	0	0.00
21	Ekonomi	0	0	0	0.00
22	Subversi	0	0	0	0.00
23	Narkotika	0	0	0	0.00
24	Narkoba	0	0	0	0.74
25	Psikotropika	0	0	0	0.00
26	Korupsi	1	0	1	0.00
27	Penyelundupan	0	0	0	0.00
28	Pelanggaran	0	0	0	0.00
29	Kenakalan	0	0	0	0.00
30	Lain-lain	13	0	13	27.21
Jumlah		84	1	85	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 23. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Kabupaten Sikka

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0.00
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0.00
3	Terhadap Ketertiban Umum	113	0	113	7.80
4	Pembakaran	0	0	0	0.00
5	Penyuapan	0	0	0	0.00
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0.00
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0.00
8	Kesusilaan	36	3	39	2.69
9	Perjudian	10	4	14	0.97
10	Penculikan	0	0	0	0.00
11	Pembunuhan	22	2	35	2.42
12	Penganiayaan	98	0	98	6.77
13	Pencurian	235	0	235	16.23
14	Perampokan	0	0	0	0.00
15	Memeras/Mengancam	15	0	15	1.04
16	Penggelapan	2	5	7	0.48
17	Penipuan	11	6	17	1.17
18	Merusak Barang	4	0	4	0.28
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0.00
20	Penadahan	0	0	0	0.00
21	Ekonomi	0	0	0	0.00
22	Subversi	0	0	0	0.00
23	Narkotika	35	7	42	2.90
24	Narkoba	0	0	0	0.00
25	Psikotropika	0	0	0	0.00
26	Korupsi	33	60	93	6.42
27	Penyelundupan	0	0	0	0.00
28	Pelanggaran	0	0	0	0.00
29	Kenakalan	0	0	0	0.00
30	Lain-lain	726	10	736	50.83
Jumlah		1351	97	1448	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 24 Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kabupaten Ende

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	15	0	15	12.82
4	Pembakaran	3	0	3	2.56
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0
8	Kesusilaan	1	0	1	0.85
9	Perjudian	0	0	0	0
10	Penculikan	0	0	0	0
11	Pembunuhan	3	0	3	2.56
12	Penganiayaan	7	1	8	6.84
13	Pencurian	17	0	17	14.53
14	Perampokan	0	0	0	0
15	Memeras/Mengancam	0	0	0	0
16	Penggelapan	1	0	1	0.85
17	Penipuan	2	0	2	1.71
18	Merusak Barang	1	0	1	0.85
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0
20	Penadahan	2	0	2	1.71
21	Ekonomi	0	0	0	0
22	Subversi	0	0	0	0
23	Narkotika	3	0	3	2.56
24	Narkoba	0	0	0	0
25	Psikotropika	0	0	0	0
26	Korupsi	0	0	0	0
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	0	0	0	0
29	Kenakalan	0	0	0	0
30	Lain-lain	58	3	61	52.14
	Jumlah	113	4	117	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 25. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kabupaten Ngada

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	14	0	14	15.56
4	Pembakaran	0	0	0	0
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0
8	Kesusilaan	3	0	3	3.33
9	Perjudian	0	0	0	0
10	Penculikan	3	0	3	3.33
11	Pembunuhan	2	0	2	2.22
12	Penganiayaan	22	1	23	25.56
13	Pencurian	7	0	7	7.78
14	Perampokan	0	0	0	0
15	Memeras/Mengancam	0	0	0	0
16	Penggelapan	1	0	1	1.11
17	Penipuan	1	1	2	2.22
18	Merusak Barang	1	0	1	1.11
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0
20	Penadahan	0	0	0	0
21	Ekonomi	0	0	0	0
22	Subversi	0	0	0	0
23	Narkotika	8	0	8	8.89
24	Narkoba	0	0	0	0
25	Psikotropika	0	0	0	0
26	Korupsi	0	0	0	0
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	0	0	0	0
29	Kenakalan	20	0	20	22.22
30	Lain-lain	6	0	6	6.67
	Jumlah	88	2	90	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 26. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2019

Kabupaten Manggarai

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	1	1.08
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0.00
3	Terhadap Ketertiban Umum	0	0	0	0.00
4	Pembakaran	0	0	0	0.00
5	Penyuapan	0	0	0	0.00
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0.00
7	Memalsu Materai/Surat	1	0	0	0.00
8	Kesusilaan	4	0	12	12.90
9	Perjudian	27	0	13	13.98
10	Penculikan	0	0	0	0.00
11	Pembunuhan	2	1	4	4.30
12	Penganiayaan	29	0	20	21.51
13	Pencurian	19	0	18	19.35
14	Perampokan	0	0	8	8.60
15	Memeras/Mengancam	0	0	1	1.08
16	Penggelapan	0	0	1	1.08
17	Penipuan	2	0	2	2.15
18	Merusak Barang	1	0	0	0.00
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0.00
20	Penadahan	0	0	1	1.08
21	Ekonomi	0	0	0	0.00
22	Subversi	0	0	0	0.00
23	Narkotika	5	0	0	0.00
24	Narkoba	0	0	0	0.00
25	Psikotropika	0	0	0	0.00
26	Korupsi	1	0	0	0.00
27	Penyelundupan	0	0	0	0.00
28	Pelanggaran	1	0	3	3.23
29	Kenakalan	0	0	0	0.00
30	Lain-lain	0	0	9	9.68
Jumlah		92	1	93	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 27. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan Kabupaten Rote Ndao

Kabupaten Rote Ndao

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0.00
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0.00
3	Terhadap Ketertiban Umum	0	0	15	4.64
4	Pembakaran	0	0	1	0.31
5	Penyuapan	0	0	0	0.00
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0.00
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0.00
8	Kesusilaan	34	0	24	7.43
9	Perjudian	8	0	0	0.00
10	Penculikan	0	0	0	0.00
11	Pembunuhan	30	0	0	0.00
12	Penganiayaan	89	1	40	12.38
13	Pencurian	74	0	24	7.43
14	Perampokan	18	1	5	1.55
15	Memeras/Mengancam	5	0	4	1.24
16	Penggelapan	2	0	8	2.48
17	Penipuan	0	1	3	0.93
18	Merusak Barang	0	0	4	1.24
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0.00
20	Penadahan	6	0	1	0.31
21	Ekonomi	0	0	0	0.00
22	Subversi	0	0	0	0.00
23	Narkotika	0	0	0	0.00
24	Narkoba	0	0	0	0.00
25	Psikotropika	0	0	0	0.00
26	Korupsi	10	0	0	0.00
27	Penyelundupan	0	0	0	0.00
28	Pelanggaran	0	0	0	0.00
29	Kenakalan	0	0	0	0.00
30	Lain-lain	509	0	194	60.06
	Jumlah	785	3	323	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 28 Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Kota Kupang

No	Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan	
				Jumlah	%
1	Politik	0	0	0	0
2	Terhadap Kepala Negara	0	0	0	0
3	Terhadap Ketertiban Umum	1	0	1	0.72
4	Pembakaran	0	0	0	0
5	Penyuapan	0	0	0	0
6	Memalsu Mata Uang	0	0	0	0
7	Memalsu Materai/Surat	0	0	0	0
8	Kesusilaan	1	0	1	0.72
9	Perjudian	0	0	0	0
10	Penculikan	0	0	0	0
11	Pembunuhan	7	0	7	5.07
12	Penganiayaan	9	0	9	6.52
13	Pencurian	11	0	11	7.97
14	Perampokan	0	0	0	0
15	Memeras/Mengancam	1	0	1	0.72
16	Penggelapan	4	0	4	2.9
17	Penipuan	1	0	1	0.72
18	Merusak Barang	0	0	0	0
19	Dalam Jabatan	0	0	0	0
20	Penadahan	5	0	5	3.62
21	Ekonomi	0	0	0	0
22	Subversi	2	0	2	1.45
23	Narkotika	1	0	1	0.72
24	Narkoba	0	0	0	0
25	Psikotropika	10	0	10	7.25
26	Korupsi	16	0	16	11.59
27	Penyelundupan	0	0	0	0
28	Pelanggaran	0	0	0	0
29	Kenakalan	35	0	35	25.36
30	Lain-lain	34	0	34	24.64
	Jumlah	138	0	138	100

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 29 Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan per Kabupaten/Kota menurut Jenis Pidana Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Kejahatan	% Kejahatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumba Barat	227	6.46
2	Sumba Timur	203	5.78
3	Timor Tengah Selatan	173	4.92
4	Timor Tengah Utara	61	1.74
5	Belu	71	2.02
6	Alor	121	3.44
7	Flores Timur	136	3.87
8	Sikka	121	3.44
9	Lembata	1448	41.22
10	Ende	171	4.87
11	Ngada	98	2.79
12	Manggarai	93	2.65
13	Rote Ndao	323	9.19
14	Kota Kupang	267	7.6
Jumlah		3513	100.00

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. R.Suprpto No.5 Kupang 85111

Telp.: (0380) 826289, 821755 - Fax. (0380) 833124

E-mail: bps5300@bps.go.id

